

**PENINGKATAN MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA DENGAN
TEKNIK PETA PIKIRAN KELAS VII SMP NEGERI 2 SUTERA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Yepi Febri Yunita¹⁾, Hasnul Fikri²⁾, Dra. Dainur Putri, M.Pd²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

E-mail: Yepi_febr yunita@yahoo.co.id

Abstract

The background of the research is stimulated by the lower of enthusiastic writing a poem in poem writing teaching at SMPN 2 Sutera, Pesisir Selatan regency. It caused by the teaching process have focus on the theory through speech method, thus the enthusiastic and the ability of student to appreciate and create an artwork is not maximal. The purpose of the research is to describe an increasing of students enthusiastic and a poem writing ability at class VII SMPN 2 Sutera, Pesisir Selatan regency by using mind mapping technique. This research is class action research that is done in two cycle. Data that have been obtained during the research process analyzed by qualitative and quantitative method. A teaching model that used in this research is a mind mapping technique. Research data have been obtained from the teacher and students observation sheet, students working sheet, and a questioner students aspirations. The result of the research showed there was a significant improvement the students enthusiastic and ability in writing a poem in every cycle. The enthusiastic of student based on observation result increase 27,6% those are from 49,2% in the first cycle and become 77,17% in the second cycle. The students enthusiastic based on questioner sheet result increasing 18,45%, from 62,16% in first cycle become 80,61% in the second cycle. The ability of student in writing a poem also increase 19,17%, those are from 58% at the first cycle become 77,17% in second cycle. Based on the result data analysis, can be concluded that the usage of mind mapping technique can increase the enthusiastic and ability of student in writing a poem at the class VII SMPN 2 Sutera, Pesisir Selatan regency.

key words : aspiration, writing, poem, mind mapping, indonesian language

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini mempunyai kaitan dalam pembelajaran dengan tujuan agar siswa bisa berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar

Menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan. Penulis dituntut untuk menulis sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan sesuai dengan ragamnya. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, tapi dengan latihan yang dan teratur ((Tarigan, 2008:1).

Keterampilan menulis karya sastra merupakan keterampilan yang sangat sulit

bagi siswa. Hal ini membutuhkan perhatian dan keseriusan siswa dalam mengenali ide-idenya. Pengajaran keterampilan menulis sangat penting untuk menunjang empat keterampilan bahasa lainnya dan salah satu kegiatan menulis lainnya adalah menulis puisi.

Puisi merupakan suatu karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, diberi irama, bunyi yang padu dan pilihan kata-kata kias (imajinatif)

Dari hasil wawancara awal peneliti dengan salah satu guru yang mengajar dibidang bahasa indonesia di SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, diperoleh informasi bahwa kurangnya minat dan kemampuan menulis puisi siswa masih kurang. Kesulitan yang dihadapi siswa adalah memilih diksi dan citraan yang tepat dan kesesuaian isi dengan tema.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknik peta pikiran untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis puisi siswa.

Menurut Suyitno (2009:93), peta pikiran merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berpikir karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan teknik peta pikiran. Pada siswa kelas VII SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian siswa kelas VII SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dengan jumlah siswa 25 orang, yang terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan pertimbangan sekolah ini mudah dijangkau dan terdiri atas latar belakang siswa yang berbeda dengan kemampuan menulis puisi yang bervariasi. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah selama 1 minggu mulai tanggal 4 sampai 8 juni 2013, mulai dari siklus I sampai siklus II. Sumber data diperoleh dari siswa dan guru dalam melakukan proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik peta pikiran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1)Lembar angket minat siswa, (2) Lembar kerja siswa dan (3) lembar observasi. Data yang diperoleh selama proses penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini dilihat dari Indikator

keberhasilan untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat diukur dari angket respon yaitu dengan banyaknya siswa terdorong untuk: (1) rajin dalam belajar, (2) bertanya, (3) berlatih, (4) rajin mengerjakan tugas, (5) disiplin dalam belajar, (6) disiplin dalam bekerja. Hasil dapat diketahui melalui angket respon siswa terhadap pembelajaran.

Indikator keberhasilan untuk menulis puisi telah diterapkan pada awal semester dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70% apabila ada siswa yang dapat melebihi nilai KKM. Maka dapat dikatakan tuntas dan diberi pengayaan. Apabila ada siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM, maka dikatakan belum tuntas. Siswa yang belum tuntas diharapkan ikut remedial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus I

Dalam kegiatan ini peneliti dan guru kelas serta teman sejawat (*observer*) berusaha mengenal, dan mendokumentasikan semua proses pembelajaran dari perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam penerapan teknik peta pikiran. Dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil pengamatan direkam dalam bentuk foto dan lembar observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai dengan tindakan berakhir. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya. Hasil observasi ini kemudian direfleksi untuk perencanaan tindakan berikutnya. Pengamatan terhadap tindakan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat sebagai *observer*.

Hasil observasi yang dilakukan *observer* penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran dan minat siswa dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Hasil Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat diungkapkan aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran. Rangkuman aktivitas yang dilakukan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru dalam Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pembelajaran Peta Pikiran di Kelas VII SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus I

Pertemuan	Persentase	Kriteria taraf keberhasilan
1	66,67%	Cukup
2	73,33%	Baik
Rata-rata	70%	baik

Dapat dideskripsikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru

pada siklus 1 berada pada kualifikasi baik dengan presentase rata-rata 70%.

b. Minat Menulis Siswa dengan Menggunakan Teknik Peta Pikiran.

Data minat siswa dikumpulkan melalui lembar angket yang dibagikan pada akhir siklus . berdasarkan analisis terhadap hasil angket siswa, minat siswa dalam menulis puisi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Minat Menulis Puisi Siswa Menggunakan Teknik Peta Pikiran Di Kelas VII SMPN 2 Sutera Berdasarkan Hasil Angket pada Siklus I

No	Pernyataan Angket	Presentase	Kualifikasi
1	Pernyataan A	62,60%	Cukup
2	Pernyataan B	63,31%	Cukup
Rata-rata Minat Siswa		62,16%	cukup

Dapat dideskripsikan bahwa minat siswa menggunakan teknik peta pikiran pada siklus I berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata minat siswa 62,16% .

c. Kemampuan Siswa dalam Membuat Puisi

Berdasarkan analisis dan penilaian terhadap puisi yang ditulis siswa dengan menggunakan teknik peta pikiran, maka kemampuan menulis puisi siswa dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3. Kemampuan Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Teknik Peta Pikiran Di Kelas VII SMPN 2 Sutera pada siklus I

No	Aspek yang Di nilai	Nilai	Kualifikasi
1	Kesesuaian isi dengan tema	68	Cukup
2	Diksi	50	Kurang
3	Citraan	56	Kurang
Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa		58	Kurang

Dapat dilihat bahwa kemampuan siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni $\geq 70\%$. Sementara kemampuan rata-rata siswa pada siklus I adalah 58 dengan kulaifikasi kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil observasi yang dilakukan oleh *observer*, diketahui bahwa masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran. Berangkat dari hal ini, akhirnya peneliti menyimpulkan bahwa penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II tindakan yang diberikan tetap menggunakan teknik peta pikiran dengan beberapa modifikasi.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dalam pembelajaran menulis, peneliti melakukan kegiatan

pembelajaran dalam tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti yang dibagi atas kegiatan pratulis, saat tulis dan pascatulis, (3) kegiatan akhir. Kegiatan ini saling berkaitan satu sama lain.

Dalam kegiatan ini peneliti dan guru kelas serta teman sejawat (*observer*) berusaha mengenal, dan mendokumentasikan semua proses pembelajaran dari hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam penerapan teknik peta pikiran dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil pengamatan direkam dalam bentuk foto dan lembar observasi.

Hasil observasi yang dilakukan *observer* penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran dan minat siswa dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat diungkapkan aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran seperti yang terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Persentase Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru dalam Pembelajaran Menulis Puisi Melalui teknik peta pikiran SMPN 2 Sutera Kabupaten Siklus II

Pertemuan	Presentase	Kriteria taraf keberhasilan
1	86,67%	Sangat baik
2	80%	Sangat baik
Rata-rata	83,34%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dideskripsikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II berada pada kualifikasi sangat baik dengan presentase rata-rata 83,34%.

b. Minat Siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik peta pikiran.

Berdasarkan analisis terhadap hasil angket siswa, minat siswa dalam menulis puisi pada siklus II dapat dilihat dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Minat siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik peta pikiran di kelas VII SMP Negeri 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus II.

No	Pernyataan Angket	Presentase	Kualifikasi
1	Pernyataan A	82,20%	Sangat baik
2	Pernyataan B	79,01%	Baik
Rata-rata Minat Siswa		80,61%	Sangat baik

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam

menulis puisi sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yakni 70%, sementara minat siswa dalam menulis puisi pada siklus II sudah mencapai 80,61% dengan kualifikasi sangat baik.

c. Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi pada siklus II

Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap kegiatan dan kemampuan siswa dalam membuat puisi pada setiap tahap yang diamati dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 6. Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Peta Pikiran di Kelas VII SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan Pada Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kualifikasi
1	Kesesuaian isi dengan tema	86,96%	Sangat baik
2	Diksi	70,65	Baik
3	Citraan	65,22	Cukup
Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa		77,17%	Baik

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan menulis puisi siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 70%, sementara kemampuan menulis puisi siswa pada siklus II sudah mencapai 77,17% dengan kualifikasi baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab pembahasan, maka dapat disimpulkan peningkatan minat dan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dengan teknik peta pikiran sebagai berikut:

1. Minat menulis puisi siswa berdasarkan lembar observasi meningkat sebesar 27,6%, yakni dari 49,2% pada siklus I menjadi 76,8% pada siklus II.
2. Minat menulis puisi siswa berdasarkan lembar angket meningkat sebesar 18,45%, yaitu dari 62,16% pada siklus I menjadi 80,61% pada siklus II.
3. Kemampuan menulis puisi siswa yang meningkat sebesar 19,17 yakni dari 58 pada siklus I menjadi 77,17 pada siklus II.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, tentang minat dan kemampuan menulis puisi siswa dengan teknik peta pikiran sebagai berikut:

1. Bagi siswa disarankan untuk mengembangkan kemampuan dalam menulis puisi dengan rajin-rajin berlatih, salah satunya berlatih dengan menggunakan teknik peta pikiran
2. Diharapkan pada guru bahasa Indonesia untuk mampu mengembangkan berbagai teknik dalam pembelajaran

3. khususnya pada pembelajaran menulis sehingga mampu mengembangkan potensi yang ada pada siswa. Salah satu teknik yang dapat dikembangkan adalah teknik peta pikiran
4. Diharapkan pada pihak sekolah untuk memotivasi guru agar meningkatkan kualitas pembelajaran, baik bagi segi penyediaan sarana yang dibutuhkan maupun dari segi penghargaan
5. Bagi peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang kemampuan menulis puisi ini dengan melihat aspek yang berbeda atau dengan teknik yang berbeda.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sadikin, Mustafa. 2010. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: Gudang Ilmu.
- Slamoto. 2010. *Belajar dan Fakta-Fakta Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Siduarjo: Mas Media Buana Pustaka.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.